

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

SMK-Pertanian Pembangunan (SMK-PP) Negeri Tanjungsari merupakan sekolah menengah kejuruan pertanian dengan salah satu kompetensi keahliannya yakni Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (ATPH). Tujuan dari kompetensi keahlian ATPH adalah membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten dalam menerima serta memproses/menerapkan kompetensi tanaman pangan dan hortikultura. Berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang digunakan di SMK-PP Negeri Tanjungsari, salah satu standar kompetensi yang terdapat pada mata pelajaran produktif teknologi produksi tanaman hortikultura kelas X semester I (satu) adalah memperbanyak tanaman secara vegetatif dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa yakni memahami dan melakukan pemilihan bahan tanam, menyiapkan bahan dan alat untuk perbanyak tanaman, melakukan perbanyak tanaman serta memelihara bahan tanam. Ada banyak teknik perbanyak tanaman secara vegetatif, salah satu diantaranya adalah teknik perbanyak vegetatif tanaman secara sambung/*grafting*.

Informasi yang tertuang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran teknik produksi tanaman hortikultura pada kelas X semester I (satu) tahun ajaran 2011/2012, pembelajaran *grafting* tanaman disampaikan menggunakan metode pembelajaran ceramah dengan media pembelajaran

**Robetauli Mastiur Simangunsong, 2013**

Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Grafting Tanaman Menggunakan Media Powerpoint & Video Pembelajaran (Eksperimen Terhadap Siswa Kelas X SMK Pertanian Pembangunan Negeri Ranjungsari)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*powerpoint*, pokok bahasannya lebih banyak terfokus kepada teori serta tahapan *grafting* tanaman dijabarkan dalam bentuk dokumentasi/gambar diam sehingga mengandung kesan lebih abstrak dan kurang jelas dipahami siswa khususnya cara melakukan *grafting* tanaman. Hasilnya, setelah dilakukan tes tertulis dan tes praktek *grafting* tanaman menunjukkan persentase nilai siswa di bawah standar KKM (nilai kurang dari 75) mencapai 65% dan persentase kegagalan hasil *grafting* tanaman mencapai 78% dari jumlah keseluruhan siswa. Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan bersamaan dengan praktek pengalaman lapangan (PPL) di sekolah ini, penggunaan media pembelajaran *powerpoint* dengan memaparkan materi tertulis dan gambar diam teknik *grafting* tanaman membuat beban siswa untuk dapat mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi jauh lebih sulit apabila tidak didukung dengan gambaran materi *grafting* yang nyata/jelas. Pada akhirnya saat pelaksanaan ujian, permasalahan yang banyak dihadapi oleh siswa adalah kesulitan dalam menjawab tes tertulis serta melakukan tes praktek.

Media pembelajaran merupakan wahana dalam penyampaian informasi atau pesan pembelajaran pada siswa. Dengan adanya media pada mata pelajaran produktif, diharapkan dapat membantu guru dalam mendemonstrasikan materi pelajaran yang disampaikan sehingga hasil belajar siswa sesuai standar kompetensi dan kompetensi dasar dapat meningkat. Salah satu media pembelajaran yang perlu diuji coba pada pembelajaran *grafting*

selain dengan media pembelajaran *powerpoint* diantaranya adalah dengan penggunaan video pembelajaran.

Video sebagai salah satu media pembelajaran dapat membantu para guru untuk mengetahui satu pendekatan baru yang bisa digunakan untuk menarik belajar. Menurut Zubaidah (1997), guru-guru bisa melakukan penyesuaian isi-isi pengajaran lebih berkesan dan mudah seiring dengan citarasa dan karakteristik pelajar. Video bersifat interaktif tutorial membimbing peserta didik untuk memahami sebuah materi melalui visualisasi. Peserta didik dapat secara interaktif mengikuti kegiatan praktek sesuai dengan yang diajarkan dalam video.

Berdasarkan masalah dan gambaran umum yang telah dipaparkan di atas, peneliti memandang perlu untuk melakukan penelitian tentang “Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran *Grafting* Tanaman Menggunakan Media *Powerpoint* dan Video Pembelajaran (Eksperimen Terhadap Siswa Kelas X SMK-Pertanian Pembangunan Negeri Tanjungsari)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada pembelajaran *grafting* tanaman dengan menggunakan media pembelajaran *powerpoint*?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada pembelajaran *grafting* tanaman dengan menggunakan video pembelajaran?

**Robetauli Mastiur Simangunsong, 2013**

Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran *Grafting* Tanaman Menggunakan Media *Powerpoint* & Video Pembelajaran (Eksperimen Terhadap Siswa Kelas X SMK Pertanian Pembangunan Negeri Ranjungsari)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Bagaimanakah perbandingan hasil belajar siswa pada pembelajaran *grafting* tanaman antara yang menggunakan media pembelajaran *powerpoint* dengan yang menggunakan video pembelajaran?

### C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan tidak meluas dalam pelaksanaannya, maka pelaksanaan penelitian dibatasi dalam hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran produktif teknik produksi tanaman hortikultura materi teknik *grafting* tanaman khususnya *grafting* pucuk (*top grafting*) tanaman tomat (*Lycopersicum esculentum* L).
2. Keterampilan proses yang diamati adalah hasil belajar siswa melalui tes perbuatan praktek *grafting* yang ditunjukkan melalui kemampuannya dalam mempersiapkan alat dan bahan, melakukan tahapan prosedur kerja *grafting*, hasil kerja *grafting*, keberhasilan *grafting* serta kemampuan dalam menjawab tes tertulis terkait materi teknik *grafting* tanaman.

### D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mencoba alternatif media pembelajaran lain yang lebih baik dalam menjelaskan materi teknik *grafting* tanaman melalui penggunaan video pembelajaran.
2. Mengetahui perbandingan hasil belajar siswa kelas X semester I (satu) tahun ajaran 2012/2013 pada pembelajaran *grafting* tanaman antara yang

Robetauli Mastiur Simangunsong, 2013

Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Grafting Tanaman Menggunakan Media Powerpoint & Video Pembelajaran (Eksperimen Terhadap Siswa Kelas X SMK Pertanian Pembangunan Negeri Ranjungsari)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan media *powerpoint* dan yang menggunakan video pembelajaran.

### E. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru mata pelajaran teknik produksi tanaman hortikultura

Penelitian ini dapat menjadi rekomendasi dalam menggunakan alternatif media pembelajaran yang tepat, sehingga dapat mempermudah guru dalam membantu siswa memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran teknik produksi tanaman hortikultura.

2. Bagi siswa SMK-PP Negeri Tanjungsari kelas X semester I (satu) pada mata pelajaran teknik produksi tanaman hortikultura

Penggunaan alternatif media pembelajaran yang tepat diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar perbanyakan tanaman secara vegetatif yang salah satunya adalah teknik *grafting* tanaman.

3. Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat mendasari penelitian lain terkait media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMK Pertanian khususnya pada mata pelajaran produktif.

### F. Asumsi

Asumsi atau anggapan dasar adalah suatu titik tolak pemikiran agar tidak terjadi keragu-raguan dalam penelitian yang akan dilakukan. Seperti yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (Suharsimi Arikunto, 2006:65)

**Robetauli Mastiur Simangunsong, 2013**

Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Grafting Tanaman Menggunakan Media Powerpoint & Video Pembelajaran (Eksperimen Terhadap Siswa Kelas X SMK Pertanian Pembangunan Negeri Ranjungsari)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



bahwa “anggapan dasar atau postulat adalah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik”.

Berdasarkan pernyataan tersebut maka dalam penelitian ini yang menjadi asumsi adalah:

1. Gagne dan Briggs (1975) menyatakan bahwa media merupakan sumber belajar yang dapat merangsang siswa untuk belajar.
2. Setiap siswa memiliki potensi untuk mencapai hasil belajar yang optimal.
3. Nilai tes awal dan tes akhir merupakan gambaran dari tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan.

#### **G. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran penelitian skripsi ini, maka perlu dijelaskan istilah sebagai berikut:

##### **1. Hasil belajar**

Hasil belajar merupakan gambaran nyata yang dimiliki siswa berupa pemahaman dan kemampuan setelah menerima pengalaman belajarnya, baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Hasil belajar itu diperoleh atau diukur berdasarkan penilaian guru dan penilaian hasil tes yang telah dinyatakan dalam bentuk nilai.

##### **2. *Grafting* tanaman**

*Grafting* tanaman merupakan salah satu perbanyakan tanaman secara vegetatif buatan dengan melakukan penggabungan dua bagian tanaman yang berlainan sedemikian rupa sehingga merupakan satu kesatuan yang

utuh dan tumbuh sebagai satu tanaman setelah terjadi regenerasi jaringan pada bekas luka sambungan atau tautannya. Sambung pucuk (*top grafting*) merupakan cara penyambungan batang atas pada bagian atas atau pucuk dari batang bawah.

### 3. Media Pembelajaran

Media pembelajaran menurut E. De Corte, yaitu suatu sarana *nonpersonal* (bukan manusia) yang digunakan atau disediakan oleh tenaga pengajar yang memegang peranan dalam proses belajar-mengajar, untuk mencapai tujuan instruksional (Winkel, 1989).

### 4. Media Pembelajaran *Powerpoint*

Media pembelajaran *powerpoint* adalah perangkat lunak (*software*) yang dalam penyampaian materi pembelajarannya mampu menggabungkan berbagai unsur media seperti pengolahan teks, warna, gambar, grafik serta animasi.

### 5. Video Pembelajaran

Video pembelajaran adalah alat bantu yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur atau teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran.

## H. Sistematika Penulisan

Robetauli Mastiur Simangunsong, 2013

Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Grafting Tanaman Menggunakan Media Powerpoint & Video Pembelajaran (Eksperimen Terhadap Siswa Kelas X SMK Pertanian Pembangunan Negeri Ranjungsari)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sistematika penulisan dalam sebuah penelitian berperan sebagai pedoman penulis agar dalam penulisan laporannya lebih terarah dan sistematis dalam rangka menuju tujuan akhir yang hendak dicapai.

Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

## BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, asumsi, definisi operasional serta sistematika penulisan.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, HIPOTESIS

Sesuai dengan judulnya, bab ini menguraikan kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian. Dalam karya ilmiah, kajian pustaka memiliki peran yang sangat penting. Fungsi dari penulisan kajian pustaka sebagai landasan teoritis yang mendukung dan relevan dengan permasalahan penelitian yang akan dibahas. Sedangkan kerangka pemikiran merupakan tahapan yang harus ditempuh untuk merumuskan hipotesis dengan mengkaji hubungan teoritis antar variabel penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah atau submasalah yang diajukan oleh peneliti. Hipotesis dijabarkan dari landasan teori atau kajian pustaka.

## BAB III METODE PENELITIAN

**Robetauli Mastiur Simangunsong, 2013**

Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Grafting Tanaman Menggunakan Media Powerpoint & Video Pembelajaran (Eksperimen Terhadap Siswa Kelas X SMK Pertanian Pembangunan Negeri Ranjungsari)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)



Bab metode penelitian memuat beberapa komponen seperti metode dan desain penelitian, populasi dan sampel, lokasi penelitian, instrumen penelitian, prosedur pelaksanaan penelitian, analisis uji coba instrumen, hasil uji coba instrumen, dan teknik pengolahan data.

#### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini mengemukakan hasil dan pembahasan penelitian.

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi uraian tentang kesimpulan penelitian dan saran.

